

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, terkait dengan pendidikan ibadah anak dalam keluarga, maka peneliti memberikan kesimpulan berdasarkan rumusan masalah sebagai berikut:

Pendidikan ibadah anak dapat diberikan kepada anak sejak dini dengan cara mengenalkan ibadah terutama shalat, mengaji, dan puasa. Agar anak dapat membiasakan diri dari kecil sehingga ketika remaja anak akan lebih terbiasa untuk beribadah.

Pendidikan anak dalam keluarga menempati posisi yang strategis dalam upaya membangun generasi yang baik. baik buruknya perilaku anak di masa yang akan datang banyak ditentukan oleh pendidikan dan bimbingan orang tua, karena pendidikan keluarga merupakan pendidikan pertama yang diperoleh oleh anak. Maka dari itu orang tua harus memberikan pendidikan dan pengajaran kepada anak-anaknya dengan menanamkan ajaran agama dan akhlaku karimah.

Peranan keluarga dalam pelaksanaan pendidikan ibadah anak dalam keluarga di Desa Tanjung Siram merupakan suatu upaya yang dilakukan secara sadar serta merupakan tanggung jawab orang tua dalam menumbuhkan, membimbing dan mengembangkan usaha dalam rangka pembentukan kepribadian muslim pada anak.

Faktor pendukung dan penghambat pendidikan ibadah anak dalam keluarga di Desa Tanjung Siram adalah:

1. Faktor pendukung, yaitu:
 - a. Keharmonisan keluarga
 - b. Motivasi dari orang tua
 - c. Tingkat Pendidikan orang tua
 - d. Memperkuat pendidikan keagamaan

2. Faktor penghambatnya, yaitu:

- a. Faktor lingkungan, lingkungan dapat mempengaruhi Pendidikan ibadah anak seperti lingkungan keluarga, sekolah dan lingkungan sosial.
- b. Faktor Ekonomi, ekonomi keluarga dapat memengaruhi Pendidikan ibadah anak, semakin baik kondisi ekonomi keluarga maka semakin baik pula Pendidikan anak.
- c. Rasa malas, rasa malas dapat mempengaruhi Pendidikan ibadah anak dan dapat menghambat peningkatan kedisiplinan ibadah termasuk beribadah kepada Allah SWT. Dalam ajaran islam semangat dan kegigihan dalam beribadah sangat ditekankan.
- d. Teknologi, teknologi dapat memengaruhi Pendidikan ibadah anak secara positif maupun negatif tergantung pada bagaimana teknologi itu digunakan. Hal positifnya dapat mempermudah anak dalam belajar agama sedangkan negatifnya anak akan menjadi lebih malas dalam beribadah dikarenakan tidak ingat waktu.
- e. Faktor kesibukan orang tua, kesibukan orang tua dapat mengurangi waktu dan perhatian bersama anak, hal ini dapat memengaruhi Pendidikan ibadah anak didalam keluarga.

Sedangkan dampak pernikahan dini terhadap pendidikan ibadah anak dalam keluarga di Desa Tanjung Siram adalah:

1. Dampak Sosial, pernikahan dini adalah pernikahan yang berdampak negative bagi perkembangan sosial seseorang
2. Dampak Psikologis, pernikahan dini mengundang banyak permasalahan yang tidak diharapkan, seperti gangguan cemas atau stres. Kecemasan merupakan bentuk dari reaksi emosional dimana ketika seseorang menghadapi tekanan atau konflik batin maka dapat merasakan berbagai permasalahan yang muncul dalam kehidupan rumah tangga mereka.
3. Dampak Ekonomi, pasangan yang menikah dini belum memiliki kemampuan untuk menghasilkan pendapatan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan mereka.

4. Dampak Pendidikan, pernikahan dini dapat menyebabkan terputusnya pendidikan seseorang.

B. Saran

Sehubungan dengan penelitian ini, maka penulis mencoba mengemukakan beberapa saran sebagai berikut

1. Kepada pihak orang tua di desa Tanjung Siram sebagai Pembina yang pertama dan utama dalam keluarga selalu dapat membina kebiasaan-kebiasaan yang baik dan memberikan bimbingan secara langsung terhadap anaknya, karena pendidikan yang dapat melalui bimbingan dan arahan dalam keluarga adalah merupakan dasar utama bagi pembentukan pribadi anak. Penanaman Pendidikan Agama Islam berpengaruh terhadap Ibadah anak dalam kehidupan sehari-hari.
2. Diharapkan kepada tokoh masyarakat, tokoh agama, untuk meningkatkan penerangan dan penyuluhan Agama Islam terutama yang berhubungan tugas dan kewajiban orang tua terhadap anaknya, mengelola pengajian secara terarah dan terpadu, sehingga dapat memotivasi orang tua dan anak untuk meningkatkan pemahaman ajaran Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul. 2019. "Pendidikan Ibadah Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy" 12, No. 1.: 28.
- Ahmad Hatta. 2011. *Tafsir Qur'an Per Kata*. Jakarta: Maghfirah Pustaka.
- Ali Sibra. 2022. "Pernikahan Dalam Islam." *ILmu Sosial, Politik Dan Hukum* Vol. 1, No: 26.
- Arsyad. 2017. "Peran Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak." *Masyarakat Maritim* 1, No. 1.: 11.
- Aslindah. 2023. "Pembinaan Ibadah Shalat Pada Anak Dalam Keluarga" 1, No. 3.
- Besari Anam. 2022. "Pendidikan Keluarga Sebagai Pendidikan Pertama Bagi Anak" 14, No 01: 164.
- Daumpung Bela Safitri. 2022. "Pernikahan Dini Dalam Perspektif Islam." *The Teacher of Civilization* 3: 4–5.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2019. *Al Qur'an Dan Terjemahannya*. Bandung: Syammil Cipta Media.
- Fadli Rijal Muhammad. 2021. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif" 21 No. 1.
- Hani widodo, Nur Rohmah Mutiah, Ishmatul Zulfa. 2024. "Analisis Penyebab Dan Dampak Pernikahan Dini" 7, No.1: 33.
- Hasanah Uswatun, Dkk. 2022. "Pendidikan Anak Dalam Keluarga" 8: 53.
- Hidayah Tia Hamimatul. 2019. "Dampak Pernikahan Dini Terhadap Pola Asuh Anak Dalam Keluarga," 11–13.

Khoirul. 2019. *Fiqh Ibadah*. Yogyakarta.

Lataing Diana Ainun, Ayustiananda Paila & Ummu Sa'ida. 2022. "Fenomena Pernikahan Dini Dalam Membina Pendidikan Islam Anak Warga Wakal Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah" 3 No. 3: 127.

Martyan. 2016. "Peran Pemerintah Daerah (Desa) Dalam Menangani Maraknya Fenomena Pernikahan Dini." *Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, UNiversitaas Negeri Yogyakarta* 1, No. 2.: 7.

Mubasyaroh. 2016. "Analisis Faktor Penyebab Pernikahan Dini Dan Dampaknya Bagi Pelakunya" 7 No. 2.

Mufatihatus. 2015. "Pendidikan Anak Dalam Keluarga Perspektif Islam" 03, No. 01: 114–22.

Musawir. 2020. *Hukum Perkawinan Dalam Islam*. Mataram.

Muslimah & Ahmad. 2021. "Memahami Teknik Pengolahan Dan Analisis Data Kualitatif" 1 No. 1.

Muzammil Iffah. 2019. *Fiqh Munakahat (Hukum Pernikahan Dalam Islam)*. Tangerang.

Nurlaili. 2017. "Pendidikan Ibadah Dalam Al-Quran" 1 No. 2.: 211.

Nuroniya Wardah. 2023. *Psikologi Keluarga*. Depok.

Nurul. 2014. "Pengaruh Lingkungan Terhadap Pendidikan Anak." *Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam* 2, No. 5.: 282.

Prasetio Yoga Catur, Muftahatus Sa'adah, Gismina Tri Rahmayati. 2022. "Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif." *Al'adab: Jurnal Tadris Matematika* 1 No. 2.

Prayoga Muhammad Suwignyo. 2021. "Fenomena Sosial Pernikahan Dini" 14,

N0.2: 5.

Rahmadi. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin.

Rahman Arif, Khaerudin. 2024. *Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Sejak Dini*. Depok.

Reni Ardiana. 2023. “Pembinaan Ibadah Shalat Pada Anak Dalam Keluarga.” *Pengabdian Kepada Masyarakat* 1. No. 3.

Samin. 2020. *Fiqh Ibadah*.

Saputra Wisnu, Subiyantoro. 2021. “Pendidikan Anak Dalam Keluarga” 8, No.1.

Soraya Devi, Rovi Husnaini. 2019. “Dampak Pernikahan Usia Dini” 4, No.1: 71.

Sudarsono. 2018. “Pendidikan Ibadah Perspektif Al-Quran Dan Hadits” 4 No. 1.: 63.

Sugito, Dinda Rizki Tiara, Ajeng Rizki Safira. 2023. “Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Pada Keluarga Dengan Tingkat Ekonomi Rendah” 7: 227.

Suriadi. 2019. “Pendidikan Agama Dalam Keluarga” 15 No. 1: 98.

Uswatun, Khasanah. 2014. “Pandangan Islam Tentang Pernikahan Dini” 1: 307.

Wilda. 2023. “Pernikahan Usia Dini Ditinjau Dari Hukum Islam Dan Hukum Positif.” *Ilmu Kesyariahan Dan Pranata Sosial* 9, No. 2.: 264–65.